



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2017/2018  
PELAKSANA AKADEMIK MATAKULIAH HUKUM PASAR MODAL  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

<b>Mata Kuliah</b>	: Hukum Pasar Modal	<b>Kode MK</b>	: HBI523
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	: -	<b>Bobot MK</b>	: 2 sks
<b>Dosen Pengampu</b>	: Ade Hari Siswanto, SH., MH	<b>Kode Dosen</b>	: 5749
<b>Alokasi Waktu</b>	: Tatap muka 14 x 100 menit, tidak ada praktik, tidak ada online		
<b>Capaian Pembelajaran</b>	: 1. Mahasiswa mampu memahami hukum Pasar Modal 2. Mahasiswa mampu memahami aplikasi dan praktek Hukum Pasar Modal serta dapat mengembangkan cara berpikir dan menganalisa aspek hukum transaksi dan permasalahan di bidang Pasar Modal		

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu menguraikan pengertian dan dasar hukum suatu perkumpulan baik yang berbadan hukum dan bukan berbadan hukum dalam suatu badan usaha	Pengantar : Pengertian Organisasi Keperusahaan	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : LCD, <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. HMN Purwosutjipto, Pokok-Pokok Hukum Dagang 2 (Djambatan, 2000) 2. Kitab Undang-undang Hukum Dagang	Menguraikan pengertian Suatu perkumpulan dan/atau badan usaha ditinjau dari sudut hukum organisasi perusahaan baik yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum
2	Mahasiswa mampu menguraikan pengertian tentang perseroan terbatas (PT)	<i>Organ PT, status Badan hukum PT, Kapan lahirnya PT, pertanggungjawaan pengurus</i>	1. Media : <i>contextual instruction</i> 2. Media : LCD, <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	Undang-undang No. 70 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	Menguraikan pengertian seluruh aspek hukum Perseroan Terbatas

<b>SESI</b>	<b>KEMAMPUAN AKHIR</b>	<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>SUMBER PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR PENILAIAN</b>
3	Mahasiswa mampu menguraikan apa yang disebut perusahaan publik, perseroan terbatas terbuka menurut hukum pasar modal yang dibandingkan dengan PT tertutup dalam hukum perseroan terbatas	<i>Perusahaan Publik menurut UU Pasar Modal, PT terbuka serta perbandingannya dengan suatu PT tertutup dari sisi permodalan, Pengurus, tanggung jawab</i>	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : <i>LCD, whiteboard, web</i>	1. Hamud M Balfas SH., LLM, "Hukum Pasar Modal Indonesia" Tatanusa, 2012 2. Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal 3. Undang-undang No. 70 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	Menguraikan apa yang disebut perusahaan publik, Perseroan Terbatas Terbuka serta membandingkan dengan hukum Perseroan Terbatas Tertutup
4	Mahasiswa mampu menguraikan mengenai Efek sebagai instrumen dalam pasar modal.	Efek baik yang bersifat equitas maupun bersifat hutang sebagai instrument yang diperdagangkan dalam pasar modal	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : <i>LCD, whiteboard, web</i>	1. Hamud M Balfas SH., LLM, "Hukum Pasar Modal Indonesia" Tatanusa, 2012 2. Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal	Mampu menguraikan efek sebagai instrumen yang diperdagangkan dalam pasar modal
5	Mahasiswa mampu menguraikan fungsi lembaga dalam pasar modal yaitu Lembaga SRO,, Perusahaan Efek, Penunjang Pasar Modal, Profesi Penunjang Pasal Modal	Menguraikan semua lembaga-lembaga yang terkait dalam hukum pasar modal.	1. Media : <i>contextual instruction</i> 2. Media : <i>LCD, whiteboard, web</i>	1. Hamud M Balfas SH., LLM, "Hukum Pasar Modal Indonesia" Tatanusa, 2012 2. Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal	Mampu menguraikan tugas dan fungsi masing-masing lembaga terkait dalam pasar modal

<b>SESI</b>	<b>KEMAMPUAN AKHIR</b>	<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>SUMBER PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR PENILAIAN</b>
6	Mahasiswa mampu menguraikan proses IPO (Initial Public Offering) yakni proses hukum perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka untuk selanjutnya menawarkan/menjual sahamnya ke publik	Menguraikan proses dan tata cara perubahan status perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sehingga dapat memperdagangkan sahamnya melalui pasar perdana dan pasar sekunder (bursa efek)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media <i>problem base learning</i></li> <li>2. Media : <i>LCD, whiteboard, web,</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hamud M Balfas SH., LLM, "Hukum Pasar Modal Indonesia" Tatanusa, 2012</li> <li>2. Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal</li> </ol>	Mampu menguraikan proses dan tata cara perubahan status suatu Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi perusahaan terbuka
7	Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme perdagangan saham dan obligasi di bursa efek	Menguraikan proses beli dan proses jual invertor dalam perdagangan di pasar sekunder	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metoda :: <i>contextual instruction</i></li> <li>2. Media : <i>LCD, whiteboard, web</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hamud M Balfas SH., LLM, "Hukum Pasar Modal Indonesia" Tatanusa, 2012</li> <li>2. Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal</li> </ol>	Mampu menjelaskan praktek transaksi beli dan transaksi jual invertor dalam perdagangan di bursa efek serta penyelesaian transaksinya
8	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa Instrumen derivatif dari Saham yang sering diperdagangkan di Bursa Efek	Instrumen Pasar Modal : Right	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metoda : <i>contextual instruction</i></li> <li>2. Media : <i>LCD, whiteboard, web</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Munir Fuady, "Pasar Modal Modern (Tinjauan Hukum) Buku 2" Citra Aditya, 2003</li> <li>2. Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal</li> </ol>	Mampu menjelaskan instrumen efek yaitu Rights sebagai Instrumen turunan dari saham.

<b>SESI</b>	<b>KEMAMPUAN AKHIR</b>	<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>SUMBER PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR PENILAIAN</b>
9	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Instrumen derivatif dari saham dan obligasi yang sering diperdagangkan di Bursa	Instrumen Pasar Modal : Warran	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : <i>LCD, whiteboard, web</i>	1. Munir Fuady, "Pasar Modal Modern (Tinjauan Hukum) Buku 2" Citra Aditya, 2003 2. Hamud M Balfas SH., LLM, "Hukum Pasar Modal Indonesia" Tatanusa, 2012 3. Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal	Mampu menjelaskan instrumen efek yaitu Warran sebagai Instrumen turunan dari saham.
10	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Reksadana	Instrumen Pasar Modal : Reksadana	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : <i>LCD, whiteboard, web</i>	1. Munir Fuady, "Pasar Modal Modern (Tinjauan Hukum) Buku 1 dan Buku 2" Citra Aditya, 2003 2. Hamud M Balfas SH., LLM, "Hukum Pasar Modal Indonesia" Tatanusa, 2012 3. Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal	Mampu menjelaskan instrumen efek lainnya yaitu Reksadana.
11	Mahasiswa mampu menguraikan transaksi dalam pasar modal yang mengandung benturan kepentingan	Terkait pembatasan dan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh emiten terhadap transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : <i>LCD, whiteboard, web</i>	1. Munir Fuady, "Pasar Modal Modern (Tinjauan Hukum) Buku 1 dan Buku 2" Citra Aditya, 2003 2. Hamud M Balfas SH., LLM, "Hukum Pasar Modal Indonesia" Tatanusa, 2012 3. Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal	Menguraikan hal-hal yang perlu dibatasi serta syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh emiten terhadap transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan

<b>SESI</b>	<b>KEMAMPUAN AKHIR</b>	<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>SUMBER PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR PENILAIAN</b>
12	Mahasiswa mengerti mengenai transaksi di pasar modal yang mengandung unsur transaksi material	Terkait pembatasan dan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh emiten terhadap suatu transaksi material	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metoda : <i>contextual instruction</i></li> <li>2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Munir Fuady, "Pasar Modal Modern (Tinjauan Hukum) Buku 1 dan Buku 2" Citra Aditya, 2003</li> <li>2. Hamud M Balfas SH., LLM, "Hukum Pasar Modal Indonesia" Tatanusa, 2012</li> <li>3. Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal</li> </ol>	Menguraikan hal-hal yang perlu dibatasi serta syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh emiten terhadap transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan
13	Mahasiswa mampu mengerti dan memahami tindak pidana khusus dalam pasar modal serta penyidikannya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Tindak pidana dalam pasar modal merupakan pidana khusus yang penyidikannya dilakukan oleh penyidik pegawai negeri sipil di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metoda : <i>contextual instruction</i></li> <li>2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. H. Jusuf Anwar, SH., MA, "Penegakan Hukum dan Pengawasan Pasar Modal Indonesia", Alumni, 2008.</li> <li>2. Munir Fuady, "Pasar Modal Modern (Tinjauan Hukum) Buku 1 " Citra Aditya, 2003</li> <li>3. Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal</li> </ol>	mengerti dan memahami tindak pidana khusus dalam Pasar Modal serta penyidikannya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
14	Mahasiswa mengerti dan memahami penyelesaian sengketa dalam pasar modal diluar pengadilan yaitu melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI)	lembaga penyelesaian sengketa pasar modal yaitu melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metoda : <i>contextual instruction</i></li> <li>2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia</li> </ul>	Mngerti dan mampu menjelaskan Suatu sengketa perdata melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI)

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

<b>SESI</b>	<b>PROSE-DUR</b>	<b>BEN-TUK</b>	<b>SEKOR <math>\geq 77</math> ( A / A- )</b>	<b>SEKOR <math>\geq 65</math> ( B- / B / B+ )</b>	<b>SEKOR <math>\geq 60</math> ( C / C+ )</b>	<b>SEKOR <math>\geq 45</math> ( D )</b>	<b>SEKOR <math>&lt; 45</math> ( E )</b>	<b>BOBO T</b>
1	<i>Pretest test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menguraikan pengertian dan perbandingan PT tertutup dan PT terbuka dari sisi status badan hukum, pemegang saham, permodalan, hak dan kewajiban pengurus secara detail	Menguraikan pengertian dan perbandingan PT tertutup dan PT terbuka dari sisi status badan hukum, pemegang saham, permodalan, hak dan kewajiban pengurus tidak secara detail	Menguraikan pengertian dan perbandingan PT tertutup dan PT terbuka tanpa merinci sisi status badan hukum, pemegang saham, permodalan, hak dan kewajiban pengurus	hanya mendefinisikan saja pengertian PT tertutup dan PT terbuka	Tidak menjawab pertanyaan atau jawaban sama sekali lain dari yang ditanyakan	5 %
2	<i>Pre test dan post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menguraikan pengertian dan perbandingan dari segi hukum efek yang bersifat equitas dan efek yang bersifat hutang disertai penjabaran keuntungan dan kerugian bagi Investor	Menguraikan pengertian dan perbandingan dari segi hukum efek yang bersifat equitas dan efek yang bersifat hutang tanpa penjabaran keuntungan dan kerugian bagi Investor	Menguraikan pengertian efek yang bersifat equitas dan efek yang bersifat hutang	Hanya mendefinisikan saja pengertian efek yang bersifat equitas dan efek yang bersifat hutang	Tidak menjawab pertanyaan atau jawaban sama sekali lain dari yang ditanyakan	5 %

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR $\geq$ 77 ( A / A- )	SEKOR $\geq$ 65 ( B- / B / B+ )	SEKOR $\geq$ 60 ( C / C+ )	SEKOR $\geq$ 45 ( D )	SEKOR $<$ 45 ( E )	BOBO T
3	<i>Pre test</i>	Tes tulisan (UTS)	Mendefinisikan dan Menguraikan dari segi hukum dan Undang-undang mengenai tata cara proses Penawaran Umum /IPO dari status Perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka hingga dapat melakukan perdagangan saham di Pasar perdana	Kurang lengkap Menguraikan dari segi hukum mengenai tata cara proses Penawaran Umum /IPO dari status Perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka hingga dapat melakukan perdagangan saham di Pasar perdana	Hanya mendefinisikan bagian-bagian tanpa Menguraikan dari segi hukum mengenai tata cara proses Penawaran Umum /IPO dari status Perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka hingga dapat melakukan perdagangan saham di Pasar perdana	hanya mendefinisikan pengertian penawaran umum	Tidak menjawab pertanyaan atau jawaban sama sekali lain dari yang ditanyakan.	5 %
4	<i>Pre test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menguraikan terjadinya proses jual dan proses beli efek investor di bursa hingga proses penyelesaiannya dikaitkan dengan fungsi dan tugas lembaga terkait pasar modal	Kurang lengkap Menguraikan terjadinya proses jual dan proses beli efek investor di bursa hingga proses penyelesaiannya	Hanya Menguraikan terjadinya proses jual dan proses beli efek investor di bursa	Tidak benar Menguraikan terjadinya proses jual dan proses beli efek investor	Tidak menjawab pertanyaan atau jawaban sama sekali lain dari yang ditanyakan	5 %

<b>SESI</b>	<b>PROSE-DUR</b>	<b>BEN-TUK</b>	<b>SEKOR <math>\geq</math> 77 ( A / A- )</b>	<b>SEKOR <math>\geq</math> 65 ( B- / B / B+ )</b>	<b>SEKOR <math>\geq</math> 60 ( C / C+ )</b>	<b>SEKOR <math>\geq</math> 45 ( D )</b>	<b>SEKOR &lt; 45 ( E )</b>	<b>BOBO T</b>
5	<i>Post test</i>	Tes tulisan (UAS)	Menguraikan secara lengkap dari segi hukum tentang Reksadana dari pengertian, Jenis, Pihak-pihak terkait hingga tatacara proses jual dan proses beli investor pemegang reksadana	Menguraikan kurang lengkap dari segi hukum tentang Reksadana dari pengertian, Jenis, Pihak-pihak terkait hingga tatacara proses jual dan proses beli investor pemegang reksadana	Menguraikan kurang lengkap dan hanya Reksadana dari pengertian, Jenis, Pihak-pihak terkait tanpa menguraikan tatacara proses jual dan proses beli investor pemegang reksadana	Hanya mendefinisikan reksadana dari UU	Tidak menjawab pertanyaan atau jawaban sama sekali lain dari yang ditanyakan	12,5%
6	<i>Post test</i>	Tes tulisan (UAS)	Menguraikan perbandingan Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Material disertai syarat-syarat yang harus dipenuhi secara hukum hingga transaksi menjadi sah	Kurang lengkap menguraikan perbandingan Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Material disertai syarat-syarat yang harus dipenuhi secara hukum hingga transaksi menjadi sah	Hanya Menguraikan perbandingan Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Material tanpa menguraikan syarat-syarat yang harus dipenuhi secara hukum hingga transaksi menjadi sah	Hanya memberi definisi pengertian Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Material	Tidak menjawab pertanyaan atau menjawab sama sekali lain dari yang ditanyakan	12,5%



SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR $\geq$ 77 ( A / A- )	SEKOR $\geq$ 65 ( B- / B / B+ )	SEKOR $\geq$ 60 ( C / C+ )	SEKOR $\geq$ 45 ( D )	SEKOR $<$ 45 ( E )	BOBO T
7	Post test	Test tulisan (UAS)	Menjelaskan dan menguraikan dengan contoh-contohnya tindak pidana apa saja yang diatur dalam UU Pasar Modal dengan benar	Kurang lengkap Menjelaskan dan menguraikan dengan contoh-contohnya tindak pidana apa saja yang diatur dalam UU Pasar Modal dengan benar	Hanya menyebut dan mendefinisikan saja tindak pidana apa saja yang diatur dalam UU Pasar Modal tanpa menguraikan lebih lanjut	Hanya menyebut tindak pidana apa saja yang diatur dalam UU Pasar Modal	Tidak menjawab pertanyaan atau menjawab sama sekali lain dari yang ditanyakan	12,5%
8	Post test	Test tulisan (UAS)	Lengkap Menjelaskan dan menguraikan sengketa perdata pasar modal apa saja yang dapat diselesaikan melalui BAPMI serta bagaimana prosedur hukum acara penyelesaian sengketa melalui BAPMI	Kurang lengkap Menjelaskan dan menguraikan sengketa perdata pasar modal apa saja yang dapat diselesaikan melalui BAPMI serta bagaimana prosedur hukum acara penyelesaian sengketa melalui BAPMI	Hanya Menjelaskan sengketa perdata pasar modal apa saja yang dapat diselesaikan melalui BAPMI	Tidak Menjelaskan sengketa perdata pasar modal apa saja yang dapat diselesaikan melalui BAPMI	Tidak menjawab pertanyaan atau jawaban sama sekali lain dari yang ditanyakan	12,5%

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR $\geq 77$ ( A / A- )	SEKOR $\geq 65$ ( B- / B / B+ )	SEKOR $\geq 60$ ( C / C+ )	SEKOR $\geq 45$ ( D )	SEKOR $< 45$ ( E )	BOBO T
9	Pre & Post test	Tugas Paper dikumpulkan pada saat UAS	Membuat paper 30 halaman tentang hukum pasar modal dan permasalahannya dengan menganalisa secara baik disertai standar penulisan hukum yang benar	Membuat paper kurang dari 30 halaman tentang hukum pasar modal dan permasalahan dengan menganalisa yang baik disertai standar penulisan hukum yang benar	Membuat paper kurang dari 30 halaman tentang hukum pasar modal dan permasalahan dengan menganalisa yang kurang, tanpa disertai standar penulisan hukum yang benar	Membuat papar asal-asalan.	Tidak membuat Paper	20%

**Komponen penilaian :**

1. Kehadiran = 10 %
2. Tugas = 20 %
3. UTS = 20 %
4. UAS = 50 %

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi,**

**Nurhayani, SH., MH**

**Jakarta, 18 April 2018**

**Dosen Pengampu,**

**Ade Hari Siswanto, SH., MH**